

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan suatu negara kepulauan yang sangat luas, mempunyai kurang lebih 35.000 pulau yang besar dan kecil dengan keanekaragaman jenis flora dan fauna yang sangat tinggi. Negeri Indonesia diperkirakan terdapat 100 sampai dengan 150 famili tumbuh-tumbuhan, dan dari jumlah tersebut sebagian besar mempunyai potensi untuk dimanfaatkan sebagai tanaman industri, tanaman buah-buahan, tanaman rempah-rempah, dan tanaman obat-obatan.²

Jenis tanaman mempunyai beranekaragam bentuk dan struktur yang berbeda di setiap spesiesnya mulai dari struktur daun, batang, akar, bunga, dan biji. Hal tersebut yang mendorong manusia untuk menyederhanakan dengan cara diklasifikasikan antara spesies yang satu dengan spesies yang lainnya. Salah satu cabang biologi yang dapat digunakan dalam membedakan setiap spesies yaitu dengan dilihat dari segi morfologinya. Morfologi merupakan salah satu cabang dari ilmu biologi yang mempelajari mengenai bentuk dan struktur dari makhluk hidup.

Morfologi dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu morfologi luar dan morfologi dalam. Morfologi luar mengamati bagian dari tumbuhan yang dapat dilihat secara langsung, sedangkan morfologi dalam mengamati bagian dari tumbuhan yang dapat dilihat dengan alat bantu seperti mikroskop. Morfologi

²Efremila, dkk., *Studi Etnobotani Tumbuhan Obat oleh Etnis Suku Dayak di Desa Kayu Tanam Kecamatan Mandor Kabupaten Landak*, (Pontianak: Universitas Tanjungpura, 2015), Hlm. 234

memiliki fungsi untuk menentukan fungsi dari masing-masing bagian dalam kehidupan tumbuhan, dan selanjutnya berusaha mengetahui darimana asal bentuk dan susunan tubuh tersebut.³ Berdasarkan penjelasan di atas, morfologi tumbuhan dapat diartikan sebagai ilmu biologi yang mempelajari bentuk dan struktur dari tumbuhan yang dilandasi adanya perbedaan antara berbagai tumbuhan.

Allah SWT menciptakan segala sesuatu yang ada di bumi ini dengan sangat sempurna dan melimpah salah satunya beranekaragam tumbuhan. Tumbuhan sendiri sama seperti benda-benda langit dan makhluk Allah lainnya yang juga dapat mendengar, merasakan, dan bereaksi akibat adanya pengaruh lingkungan yang ada di sekitar. Tumbuhan dan buah-buahan banyak dijelaskan di dalam Al-Qur'an, salah satunya terdapat pada Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 22.

Allah berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 22 :

الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ فِرَاشًا وَالسَّمَاءَ بِنَاءً وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَكُمْ فَلَا تَجْعَلُوا لِلَّهِ أَنْدَادًا وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya :

“Dialah yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap, dan Dia menurunkan air (hujan) dari langit, lalu Dia menghasilkan dengan hujan itu segala buah-buahan sebagai rezeki untukmu; karena itu janganlah kamu mengadakan sekutu-sekutu bagi Allah, padahal kamu mengetahui”.⁴

Ayat tersebut menjelaskan tentang kebesaran Allah yang telah menciptakan tanaman buah-buahan sebagai rezeki untuk dimanfaatkan oleh

³Gembong Tjirtrosoepomo, *Morfologi Tumbuhan*. Cetakan 15 (Yogyakarta: UGM Press, 2005), Hlm. 1-2

⁴TafsirQ.com, *Surat Al-Baqarah Ayat 22* diakses dari <https://tafsirq.com/2-al-baqarah/ayat-22>, pada tanggal 25 April 2020 pukul 19.38

manusia. Maka dari itu, tugas manusia hanya menjaga apa yang diberikan oleh Allah dengan sebaik-baiknya terutama saling menjaga antara sesama makhluk hidup dengan baik. Pada ayat tersebut Allah juga menjadikan bumi ini sebagai hamparan atau tempat tinggal bagi kehidupan manusia. Gunung dan saharanya, air dan tanahnya, mineral yang tersimpan di dalam tanah dan di bawah gunung-gunung, semuanya merupakan adanya interaksi yang cocok untuk kelestarian dan kehidupan makhluk hidup terutama manusia.

Ayat di atas juga menjelaskan mengenai air dan tanah terdapat hubungan yang sangat erat dengan tumbuhan. Interaksi yang terjalin antara air dan tanah dengan tumbuhan merupakan sebuah fenomena ekologis yang terdapat di alam. Sehingga hal tersebut, tanaman mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan manusia. Salah satunya peran dalam kehidupan manusia yaitu untuk masyarakat yang tinggal di pulau terluar yang umumnya hidupnya tergantung dengan keadaan tanah yang ada disekitarnya untuk dijadikan sebagai bahan pangan dalam kelangsungan hidupnya, seperti tanaman buah-buahan yang memiliki berbagai manfaat dalam kebutuhan sehari-hari.⁵

Jenis tanaman yang berbuah merupakan tanaman yang sengaja ditanam manusia untuk dijadikan sebagai sumber pangan yang memiliki kandungan kesehatan yang tinggi seperti mengandung sumber vitamin dan protein. Berdasarkan hal tersebut, tanaman buah memiliki banyak manfaat dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, tanaman buah dapat terjadi proses metabolisme dalam tubuh karena mengandung banyak vitamin dan mineral. Hal tersebut menjadi salah satu

⁵Yan Piter Basman Ziralu dan Markus Duha, *Diversity Study Of Fruit Producer Plant In Nias Islands*. (Nias Selatan: STKIP Nias Selatan, 2020), Hlm. 683

alasan bagi masyarakat untuk membudidayakan berbagai jenis tanaman penghasil buah-buahan.⁶ Salah satunya adalah tanaman jambu biji (*Psidium guajava* L.) yang memiliki kandungan vitamin C sehingga dapat bermanfaat bagi kesehatan.

Tanaman jambu biji (*Psidium guajava* L.) merupakan suatu tanaman yang dapat berbuah sepanjang tahun. Jambu biji awal mulanya berasal dari luar Indonesia yaitu Amerika Serikat Tengah dengan adanya penyebaran yang meluas ke kawasan Asia Tenggara dan ke wilayah Indonesia dengan melalui Negara Thailand. Meskipun tanaman jambu biji berasal dari luar Indonesia, tanaman tersebut banyak ditemui di kawasan Indonesia. Kandungan jambu biji terdiri dari zat fitokimia di antaranya polifenol, minyak atsiri yang memberikan bau khas jambu biji (eugenol), saponin berkombinasi dengan oleanolat, flavonoid kuersetin, likopen, tanin, asam ursolat, asam psidiolat, asam kratogolat, asam oleanolat, dan asam guajaverin. Selain itu, terdapat kandungan gizi berupa vitamin C yang lebih tinggi pada daging buah yang berwarna merahnya.⁷ Vitamin C memiliki manfaat yang baik bagi tubuh terutama bagi kesehatan karena sebagai antioksidan yang dapat meningkatkan daya tahan.⁸

Tanaman jambu biji merupakan tanaman berbuah sepanjang tahun, sehingga apabila dilakukan suatu pembudidayaan maka tanaman ini dapat meningkatkan pendapatan masyarakat pada setiap agribisnisnya. Meskipun tanaman jambu biji memiliki harga jual yang rendah tetapi jambu biji mempunyai rasa buah yang manis dan menyegarkan, serta kandungan yang baik bagi

⁶Ibid., Hlm. 683

⁷Revika Rachmaniar, *Pemanfaatan Sari Buah Jambu Biji Merah (Psidium Guajava Linn.) sebagai Antioksidan dalam Bentuk Granul Effervescent*. (Bandung: Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia, 2016), Hlm. 8

⁸Ibid., Hlm. 9

kesehatan.⁹ Penelitian mengenai tanaman jambu biji sudah banyak dilakukan tetapi penelitian tersebut banyak dibahas mengenai kandungan dan manfaat yang terdapat pada tanaman jambu biji. Sehingga kurangnya referensi mengenai tanaman jambu biji perlu dilakukan penelitian yang membahas tentang karakteristik morfologi tanaman jambu biji yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran khususnya mata kuliah Anatomi dan Morfologi Tumbuhan.

Salah satu tempat yang membudidayakan tanaman jambu biji adalah Kampung Jambu, yang terletak di Desa Karangsono Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar. Kampung Jambu Karangsono ini dapat dijadikan sebagai tempat wisata alam untuk siswa dalam belajar mengenai pengenalan alam. Kampung Jambu Karangsono merupakan kawasan agrowisata yang dibuat sebagai media pengenalan dan pembelajaran mengenai pertanian tanaman jambu biji mulai dari pemilihan bibit yang berkualitas, penanaman, pemeliharaan, hingga produksi menjadi sumber penghasilan. Tanaman jambu biji di wisata ini terdapat varietas jambu biji kristal dan jambu biji getas merah. Penelitian ini berfokus pada salah satu jenis jambu biji, yaitu jambu biji getas merah.

Alasan pemilihan wisata Kampung Jambu Karangsono sebagai tempat penelitian, karena tempat ini dijadikan sebagai tempat wisata yang sering dikunjungi oleh masyarakat serta peserta didik untuk dijadikan sebagai tempat belajar mengenai pengenalan alam. Tempat ini telah dilakukan penelitian mengenai tanaman jambu biji tetapi belum banyak yang meneliti tentang karakteristik morfologi tanaman jambu biji. Sehingga, kurangnya informasi mengenai tanaman

⁹Sherly Ochtavia, *Biosistemika Varietas pada Jambu Biji (Psidium guajava) Melalui Pendekatan Morfologi di Agrowisata Bhakti Alam Nongkojajar, Pasuruan*. (Surabaya: Universitas Airlangga, 2015), Hlm. 29

jambu biji menyebabkan kebanyakan wisatawan yang berkunjung tidak mendapatkan gambaran yang jelas tentang karakteristik morfologi tanaman jambu biji. Hal tersebut menjadi suatu motivasi bagi peneliti untuk melakukan penelitian mengenai karakteristik morfologi pada tanaman jambu biji serta guna memberikan sumbangan data atau informasi mengenai tanaman jambu biji di tempat wisata tersebut. Karakteristik morfologi yang diamati yaitu akar, batang, daun, bunga, buah dan bijinya. Pengamatan dilakukan pada morfologinya dikarenakan bertujuan untuk mengetahui sifat-sifat yang ada pada tanaman jambu biji serta dapat dihasilkan deskripsi data mengenai tanaman jambu biji yang akurat. Hasil karakterisasi nantinya juga akan dikembangkan menjadi bahan ajar berupa majalah yang diharapkan dapat digunakan mahasiswa yang sedang menempuh mata kuliah Anatomi dan Morfologi Tumbuhan (Anmortum).

Bahan ajar yang akan dikembangkan yaitu berbentuk majalah dikarenakan majalah mempunyai beberapa kelebihan, diantaranya memiliki tampilan yang menarik, dapat digunakan dalam proses belajar secara mandiri, lebih praktis dan efisien sehingga memudahkan dalam memahami isi materi yang akan disampaikan, serta dapat menambah wawasan yang lebih luas serta membantu peserta didik untuk belajar. Majalah yang akan dikembangkan pada penelitian ini merupakan jenis majalah ilmiah. Majalah ilmiah pada umumnya berisi mengenai informasi dari hasil penelitian yang dilakukan secara langsung.¹⁰

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Maryani Ningsih pada tahun 2018 dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Majalah dengan Model Hannafin

¹⁰Anthony M. Golung, *Studi tentang Pemanfaatan Majalah Ilmiah di UPT Perpustakaan UNSRAT oleh Mahasiswa UNSRAT Manado*, (Manado: Mahasiswa UNSRAT, 2015), hal. 3

dan Peck pada Mata Pelajaran IPA di SDN 5 Kampung Baru Singaraja” menyatakan bahwa proses pengembangan majalah IPA dilakukan melalui tiga tahapan yaitu tahap analisis kebutuhan, tahap desain, dan tahap pengembangan dan implementasi. Hasil pengembangan majalah IPA dinyatakan valid dengan penilaian ahli isi mata pelajaran 93,75% dengan predikat sangat baik, penilaian ahli media pembelajaran 76,67% dengan predikat baik, penilaian ahli desain pembelajaran 94,11% dengan predikat sangat baik, penilaian uji coba perorangan 94,67% dengan predikat sangat baik, penilaian uji coba kelompok kecil 92,5% dengan predikat sangat baik, serta penilaian uji coba lapangan 92,18% dengan predikat sangat baik. Hal tersebut yang menjadikan media pembelajaran berbentuk majalah IPA efektif digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar siswa sesudah menggunakan majalah IPA.¹¹ Media pembelajaran yang berbentuk majalah ilmiah dalam penelitian yang membahas mengenai morfologi tumbuhan masih tergolong sedikit untuk diterbitkan. Sehingga majalah ilmiah yang akan dikembangkan berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan yaitu membahas mengenai karakteristik morfologi tumbuhan.

Berdasarkan hasil wawancara kepada dosen pengampu mata kuliah Anatomi dan Morfologi Tumbuhan yaitu Bapak Arif Mustakim, terdapat beberapa kendala saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran, diantaranya tingkat pemahaman mahasiswa yang masih kurang mengenai banyaknya materi Anatomi dan Morfologi Tumbuhan, termasuk dalam mempelajari morfologi akar, batang, daun, bunga, buah, dan biji. Pada hasil analisis kebutuhan yang dilakukan peneliti dengan

¹¹Maryani Ningsih, dkk., *Pengembangan Bahan Ajar Majalah dengan Model Hannafin dan Peck pada Mata Pelajaran IPA di SDN 5 Kampung Baru Singaraja*, (Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha, 2018), Jurnal Edutech Universitas Pendidikan Ganesha. Vol. 6 No. (2), Hlm. 292

memberikan angket kepada mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung jurusan Tadris Biologi yang telah menempuh mata kuliah Anatomi dan Morfologi Tumbuhan didapatkan data bahwa 47,9% dari mereka menyatakan belum cukup mengetahui materi mengenai Anatomi dan Morfologi Tumbuhan khususnya pada bagian-bagian organ dari tanaman. Terdapat beberapa mahasiswa mengalami kesulitan pada saat mencandra tumbuhan mulai dari morfologi akar, batang, daun, bunga, buah, dan biji. Salah satu kesulitan yang dialami mahasiswa yaitu menentukan jenis daun, letak percabangannya, sulitnya dalam mencari sumber referensi dan cara pemahaman materi morfologi tumbuhan.

Dilihat dari pertanyaan yang lain mahasiswa menyatakan bahwa 100% membutuhkan referensi tambahan sebagai sumber belajar, sehingga mahasiswa setuju apabila bahan ajar yang akan dikembangkan berupa majalah yang berisi mengenai struktur morfologi tumbuhan mulai dari morfologi akar, batang, daun, bunga, buah, dan biji. Peneliti berinisiatif mengembangkan hasil penelitian morfologi tanaman jambu biji ini untuk dijadikan sebagai media pembelajaran berupa majalah yang diharapkan dapat memotivasi minat baca peserta didik khususnya pada mahasiswa Tadris Biologi mahasiswa IAIN Tulungagung dalam memahami materi Anatomi dan Morfologi Tumbuhan. Majalah merupakan salah satu media pembelajaran yang belum banyak dikembangkan dalam proses belajar. Bahan ajar majalah ini yang akan dikembangkan berisi materi mengenai karakterisasi morfologi pada tanaman jambu biji yang terdapat di Kampung Jambu Karangsono.

Berdasarkan hasil analisis Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada mata kuliah Anatomi dan Morfologi Tumbuhan tahun 2018/2019 dapat diketahui

bahwa pencapaian pembelajaran yang harus dicapai mahasiswa Tadris Biologi yaitu mahasiswa diharapkan dapat memahami, menerapkan, dan mengkomunikasikan pengetahuannya yang berhubungan dengan struktur morfologi organ-organ pada tumbuhan seperti morfologi akar, batang, daun, bunga, buah, dan biji serta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan hasil dari pengembangan media belajar berupa majalah yang diharapkan mahasiswa mampu dalam memahami struktur morfologi akar, memahami struktur morfologi daun, memahami struktur morfologi bunga, memahami struktur morfologi buah, dan memahami struktur morfologi biji.

Pada saat proses pembelajaran saat ini media pembelajaran yang digunakan dalam mata kuliah dirasa kurang menarik dan masih belum banyak yang mengembangkan majalah sebagai salah satu sumber belajar untuk menjelaskan mengenai morfologi tumbuhan. Hal tersebut dapat diatasi dengan mengembangkan produk majalah yang berisi mengenai materi morfologi tumbuhan dengan cakupan materi dengan melihat dari analisis RPS. Hasil analisis RPS tersebut dijadikan sebagai suatu pertimbangan dalam perkembangan penyesuaian dan penyusunan isi pada produk majalah yang nantinya diharapkan dapat digunakan sebagai pembantu/penunjang pemahaman belajar mahasiswa mengenai morfologi tanaman pada mata kuliah Anatomi dan Morfologi Tumbuhan.

Berdasarkan pemaparan tersebut, hasil penelitian mengenai karakteristik morfologi tanaman jambu biji (*Psidium guajava* L.) di Kampung Jambu Karangsono Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar belum ada data ilmiah yang dipublikasikan dan mengingat dibutuhkan sumber belajar tambahan untuk mahasiswa yang sedang menempuh mata kuliah Anatomi dan Morfologi Tumbuhan

(Anmortum), serta melihat kelebihan yang dimiliki oleh majalah, maka perlu untuk dikembangkan suatu produk berupa majalah yang membahas tentang karakteristik morfologi tanaman jambu biji (*Psidium guajava* L.). Penelitian dilakukan di Kampung Jambu Karangsono ini berdasarkan kondisi tanaman jambu biji di tempat tersebut sangat baik dalam cara membudidayakannya sehingga mudah dalam melakukan suatu penelitian. Berdasarkan latar belakang inilah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengembangan Majalah Karakteristik Morfologi Tanaman Jambu Biji (*Psidium guajava* L.) di Kampung Jambu Karangsono Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar”.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Belum adanya suatu data ilmiah yang membahas mengenai karakteristik morfologi tanaman jambu biji (*Psidium guajava* L.) di Kampung Jambu Karangsono Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar.
- b. Media informasi tentang karakteristik morfologi tanaman jambu biji (*Psidium guajava* L.) masih terbatas dan perlu untuk dikembangkan.
- c. Mahasiswa membutuhkan sumber belajar tambahan yang layak digunakan untuk membantu mencapai capaian pembelajaran.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti memberikan batasan-batasan dalam pembahasan sebagai berikut.

- a. Penelitian ini hanya dibatasi pada penjelasan mengenai karakteristik morfologi tanaman jambu biji (*Psidium guajava* L.) di Kampung Jambu Karangsono Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar.

- b. Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan suatu produk berupa majalah. Majalah yang dimaksudkan berupa majalah yang berisikan karakteristik morfologi bagian-bagian organ tanaman jambu biji (*Psidium guajava* L.), kandungan, manfaat, budidaya, dan hama tanaman jambu biji (*Psidium guajava* L.).
- c. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan sumber belajar berupa majalah melalui validasi dosen pengampu mata kuliah Anatomi dan Morfologi Tumbuhan, ahli media, ahli materi dan uji keterbacaan oleh pengguna yaitu mahasiswa.

2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana karakteristik morfologi tanaman jambu biji (*Psidium guajava* L.) di Kampung Jambu Karangsono Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar?
- b. Bagaimana proses pengembangan produk berupa majalah hasil karakteristik morfologi tanaman jambu biji (*Psidium guajava* L.) di Kampung Jambu Karangsono Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar?
- c. Bagaimana hasil kelayakan majalah karakteristik morfologi tanaman jambu biji (*Psidium guajava* L.) dari segi validasi ahli dan uji keterbacaan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut.

- a. Untuk mendeskripsikan tentang karakteristik morfologi tanaman jambu biji (*Psidium guajava* L.) di Kampung Jambu Karangsono Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar.
- b. Untuk mendeskripsikan proses pengembangan produk berupa majalah hasil karakteristik tanaman jambu biji (*Psidium guajava* L.) di Kampung Jambu Karangsono Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar.
- c. Untuk mendeskripsikan hasil kelayakan majalah karakteristik morfologi tanaman jambu biji (*Psidium guajava* L.) dari segi validasi ahli dan uji keterbacaan.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Pada penelitian yang telah dilakukan akan menghasilkan suatu produk yang berbentuk majalah karakteristik morfologi tanaman jambu biji (*Psidium guajava* L.) dengan memakai kertas *glossy* ukuran A4 adalah 21 cm X 29,7 cm. Isi dari majalah mendeskripsikan mengenai morfologi akar, batang, daun, bunga, buah, biji dan manfaatnya, kemudian isi dari majalah tersebut akan didesain semenarik mungkin. Majalah ini dijadikan sebagai media pembelajaran oleh mahasiswa dalam mata kuliah Anatomi dan Morfologi Tumbuhan. Penilaian majalah dilakukan dengan cara validasi oleh dosen pengampu, ahli media, dan ahli materi yang memberikan lembar penilaian. Hasil dari validasi majalah tersebut direvisi dan dilanjutkan dengan pengujian keterbacaan pada pengguna yaitu mahasiswa Tadris Biologi yang telah menempuh mata kuliah Anatomi dan Morfologi Tumbuhan.

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka kegunaan dari hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi yang jelas tentang karakteristik jenis tanaman jambu biji (*Psidium guajava* L.). Informasi yang diberikan diharapkan penelitian ini mampu memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis yaitu:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai karakteristik morfologi tanaman jambu biji (*Psidium guajava* L.). Selain itu, dapat memperkuat kebenaran teori yang telah ada sebelumnya yang berkaitan dengan tanaman jambu biji (*Psidium guajava* L.).

2. Secara Praktis

a. Bagi Masyarakat dan Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber informasi tambahan mengenai karakteristik tanaman jambu biji (*Psidium guajava* L.) yang ada di Kampung Jambu Karangsono Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar. Selain itu, penelitian ini juga dapat bermanfaat bagi masyarakat sekaligus pemerintah untuk menambah wawasan tentang jenis tanaman jambu biji (*Psidium guajava* L.).

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan media pembelajaran yang berbentuk majalah sehingga akan meningkatkan motivasi guru pada saat proses pembelajaran mengenai morfologi tumbuhan, khususnya pada tumbuhan jambu biji melalui majalah yang dikembangkan.

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam mempelajari materi mengenai morfologi tumbuhan khususnya tentang karakteristik morfologi tanaman jambu biji. Selain itu, memberikan salah satu bentuk jenis dari media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi mahasiswa dalam proses pembelajaran.

d. Bagi Pengunjung Wisata

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi mengenai karakteristik morfologi tanaman jambu biji (*Psidium guajava* L.) yang ada di Kampung Jambu Karangsono Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat oleh peneliti selanjutnya sebagai bahan pengembangan perancangan penelitian yang akan dilakukan berkaitan dengan karakteristik morfologi tanaman jambu biji (*Psidium guajava* L.). Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan sekaligus perbaikan dan penyempurnaan kekurangan yang terdapat pada penelitian ini.

f. Bagi Perpustakaan IAIN Tulungagung

Hasil dari penelitian ini akan digunakan sebagai sumber media pembelajaran sekaligus sebagai bahan koleksi dan referensi. Selain itu, penelitian ini untuk menambah literatur di bidang pendidikan terutama mengenai morfologi tumbuhan. Media pembelajaran dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber belajar dan bacaan bagi mahasiswa lainnya.

F. Penegasan Istilah

Supaya tidak terjadi kesalahan dalam mengartikan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah sebagai berikut :

1. Penegasan Konseptual

a. Majalah

Majalah merupakan salah satu media cetak yang di dalamnya berisi konten-konten yang dilengkapi gambar dan didesain secara menarik dengan tampilan sederhana supaya memudahkan dalam memahami suatu konsep.¹²

b. Karakteristik Morfologi Tumbuhan

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia karakter berarti tabiat, sifat-sifat yang membedakan antara objek satu dengan objek lainnya. Sedangkan, karakteristik morfologi tumbuhan merupakan salah satu cabang ilmu biologi yang mempelajari tentang struktur luar dari suatu tumbuhan beserta fungsi dalam kehidupan.¹³

c. Tanaman Jambu Biji (*Psidium guajava* L.)

Tanaman jambu biji (*Psidium guajava* L.) merupakan salah satu tanaman buah yang perdu memiliki banyak cabang dan mempunyai banyak manfaat yang dapat dinikmati oleh masyarakat mulai dari bidang kesehatan maupun dapat dikonsumsi secara langsung.¹⁴

¹²Munandi. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: GP Press Group, 2013). Hlm. 100

¹³Siti Maryam. *Analisis Morfologi Bentuk Pasif Bahasa Jawa Banyumas*. (Jember: Universitas Muhammadiyah Jember, 2016). Hlm. 73

¹⁴Annisa Fadhilah. *Karakterisasi Tanaman Jambu Biji (*Psidium guajava*) di Desa Namoriam Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara*. (Medan: Universitas Negeri Medan, 2018). Hlm. 9

d. Kampung Jambu Karangsono

Kampung Jambu Karangsono merupakan salah satu tempat wisata yang berada di Desa Karangsono Kabupaten Blitar yang bertepatan di Kecamatan Kanigoro yang dijadikan sebagai tempat edukasi. Kampung Jambu Karangsono ini dikelola oleh salah satu masyarakat sekitar.

2. Penegasan Operasional

a. Majalah

Majalah merupakan suatu media cetak yang memiliki kemenarikan sehingga dapat dijadikan sebagai bahan ajar untuk menambah wawasan bagi mahasiswa dalam suatu pembelajaran. Majalah yang dihasilkan akan berisi morfologi akar, batang, daun, bunga, buah, biji dan manfaatnya.

b. Karakteristik Morfologi Tumbuhan

Karakteristik Morfologi Tumbuhan merupakan suatu bentuk susunan dari struktur luar tumbuhan mulai dari akar, batang, daun, bunga, buah dan biji dari tanaman jambu biji (*Psidium guajava* L.) di Kampung Jambu Karangsono Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar.

c. Tanaman Jambu Biji (*Psidium guajava* L.)

Tanaman jambu biji (*Psidium guajava* L.) merupakan salah satu tanaman buah-buahan yang memiliki bentuk bulat berwarna hijau tua ketika masih muda dan akan berubah menjadi warna hijau kekuningan-kuningan setelah matang. Kandungan tanaman jambu biji (*Psidium guajava* L.) memiliki banyak manfaat terutama bagi kesehatan.

d. Kampung Jambu Karangsono

Kampung Jambu Karangsono merupakan tempat yang digunakan untuk penelitian karakteristik morfologi tanaman jambu biji (*Psidium guajava* L.).

G. Sistematika Pembahasan

Pada saat menyusun skripsi peneliti perlu mengetahui sistematika pembahasan supaya dapat mempermudah dalam memahami hasil dan isi dari penelitian. Skripsi penelitian yang peneliti susun nantinya akan dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Adapun pembahasan lebih rincinya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. **Bagian Awal**, terdiri dari halaman sampul depan, halaman sampul dalam, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan skripsi, pernyataan keaslian peneliti, lembar motto, lembar persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar lampiran dan halaman abstrak.
2. **Bagian Utama**, yang merupakan inti dari hasil penelitian yang terdiri dari lima bab dan masing-masing bab terbagi kedalam sub-sub bab, antaranya sebagai berikut:
 - a. **Bab I Pendahuluan**, bab ini meliputi (a) Latar Belakang Masalah, (b) Perumusan Masalah yang terdiri atas: Identifikasi dan Pembatasan Masalah, dan Rumusan Masalah, (c) Tujuan Penelitian, (d) Spesifikasi Produk yang Diharapkan, (e) Kegunaan Penelitian, (f) Penegasan Istilah, dan (g) Sistematika Pembahasan.
 - b. **Bab II Landasan Teori dan Kerangka Berfikir**, pada bab ini membahas tentang landasan teori yang dijadikan landasan dalam

pembahasan pada bab selanjutnya. Bab ini meliputi (a) Deskripsi Teori (Majalah, Karakteristik Morfologi Tanaman Jambu Biji (*Psidium guajava* L.), Kampung Jambu Karangsono), (b) Penelitian Terdahulu, (c) Kerangka Berfikir.

- c. **Bab III Metode Penelitian**, bab ini meliputi (a) Metode Penelitian Tahap I yang terdiri atas: Pendekatan dan Jenis Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Sampel dan Populasi, Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Data, dan Tahap-Tahap Penelitian, (b) Metode Penelitian Tahap II yang meliputi: Model Rancangan Desain Pengembangan, Perencanaan Desain Produk, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, dan Teknik Analisis Data.
 - d. **Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**, meliputi: (a) Hasil dan Pembahasan Penelitian Tahap I (Karakteristik Morfologi Tanaman Jambu Biji (*Psidium guajava* L.)), (b) Hasil dan Pembahasan Penelitian Tahap II (Pengembangan Majalah).
 - e. **Bab V Penutup**, yang terdiri dari (a) Kesimpulan dan (b) Saran.
3. **Bagian Akhir**, terdiri dari Daftar Rujukan, Lampiran-Lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup. Pemaparan pada bab ini antara lain:
- a. Daftar rujukan yaitu berisi mengenai kumpulan dari beberapa sumber yang dikutip dan dijadikan sebagai literatur yang memuat informasi tentang nama pengarang, judul karangan, tempat penerbitan, nama penerbit, dan tahun penerbitan.

- b. Lampiran-lampiran yaitu berisi mengenai instrumen penelitian, data hasil wawancara, dan surat izin penelitian.
- c. Daftar riwayat hidup yaitu nama, tempat tanggal lahir, alamat, dan riwayat pendidikan.